

RINGKASAN

Dewi Fitriani, 2020, Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Kampung Madu Lumbang Sebagai Sentra Madu Berkualitas Untuk Mewujudkan *Sustainable Development Goals* (SDG's) 2030 di Desa Lumbang, Dr. Hj. Siti Marwiyah.,M.Si, Veronica Sri Astuti S.E.,M.Si,

Pemberdayaan masyarakat adalah proses mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan cara meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guna memperbaiki situasi dan kondisi masyarakat itu sendiri agar menjadi lebih baik lagi, terlebih untuk meningkatkan perekonomian mereka.

Peranan Koperasi sebagai suatu lembaga yang bertugas menyejahterakan serta memajukan perekonomian rakyat telah banyak berkembang di seluruh dunia bahkan di Indonesia yang juga telah tercantum dalam UU No 25 tahun 1992 Pasal 4. Maka tidak heran apabila Koperasi selama ini dijuluki sebagai Soko Guru Indonesia yang turut membantu perekonomian Bangsa Indonesia melalui berbagai programnya untuk memberdayakan masyarakat.

Setelah berakhirnya MDGs yang kemudian diganti menjadi SDGs pada tahun 2015 membuat banyak Negara yang mulai mewujudkan hal tersebut, salah satunya Indonesia. Indonesia mulai berkomitmen mewujudkan SDGs mulai dari sektor terbawahnya untuk menjamin bahwa semua poin yang tercantum dalam SDGs dapat diimplementasikan agar manfaatnya mampu dirasakan oleh semua kalangan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk pemberdayaan yang dilakukan oleh Koperasi HIMATERA melalui program Kampung Madu sebagai sentra madu berkualitas untuk mewujudkan SDGs di Desa Lumbang Kabupaten Probolinggo. Serta faktor pendukung dan penghambat dalam pemberdayaan tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, yaitu dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini dimana pemberdayaan yang dilakukan menggunakan teori 5P milik Edi Suharto (1995) yakni Pemungkinan, Penguatan, Perlindungan, pendukung, dan pemeliharaan di Kampung Madu Lumbang berhasil. Dengan keberhasilan pemberdayaan ini maka pembangunan berkelanjutan atau biasa disingkat SDGs berarti juga telah berhasil. Meski begitu ada beberapa faktor penghambat dalam proses pemberdayaan ini yaitu masyarakat hanya terfokus pada sesuatu yang akan diterima saja. Sehingga menghambat peternak lebah yang belum bergabung dengan Kampung madu menjadi enggan untuk bergabung.

Kata Kunci : Pemberdayaan, Kampung Madu, Peternak Lebah

SUMMARY

Dewi Fitriani, 2020, Community Empowerment Through the Lumbang Honey Village Program as a Center for Quality Honey To Achieve Sustainable Development Goals (SDG's) 2030 in Lumbang Village, Dr. Hj. Siti Marwiyah.,M.Si, Veronica Sri Astuti S.E.,M.Si,

Community empowerment is the process of developing community independence and prosperity by increasing knowledge and skills in order to improve the situation and condition of the community itself to be even better, especially to improve their economy.

The role of cooperatives as an institution tasked with bringing prosperity and advancing the people's economy has developed a lot throughout the world and even in Indonesia which has also been listed in Law No. 25 of 1992 Article 4. So it is not surprising that Cooperatives have been dubbed as the Soko Guru of Indonesia which also helps the economy The Indonesian people through various programs to empower society.

After the end of the MDGs which were later changed to SDGs in 2015, many countries began to realize this, one of which is Indonesia. Indonesia began to commit to realize SDGs starting from the lowest sectors to ensure that all points listed in the SDGs can be implemented so that the benefits can be felt by all groups.

The purpose of this study is to conduct the surgery carried out by the HIMATERA Cooperative through the Kampung Madu Pogam as a quality honey center to realize SDGs in Lumbang Village, Probolinggo Regency. As well as supporting and inhibiting factors in the empowerment.

This research uses descriptive qualitative research methods, namely by collecting data through observation, interviews and documentation.

The results of this study in which the empowerment carried out using the 5P theory owned by Edi Suharto (1995) namely Enabling, Strengthening, Protection, supporting, and maintaining in Kampung Madu Lumbang succeeded. With the success of this empowerment, sustainable development or commonly abbreviated as SDGs has also been successful. Even so there are several inhibiting factors in this empowerment process that is the community is only focused on something that will be accepted. Thereby hampering beekeepers who have not yet joined the Honey Village, are reluctant to join.

Keywords: Empowerment, Honey Village, Beekeepers